

## EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM DALAM PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PARIS KABUPATEN SIMALUNGUN

Pawer Darasa Panjaitan<sup>1)\*</sup>, Darwin Damanik<sup>2)</sup>, Dian G Purba<sup>3)</sup>, Albenopri Simarmata<sup>4)</sup>,  
Yosi Irawelda Saragih<sup>5)</sup>, Monika Siallagan<sup>6)</sup>, Tasya Isnani Tan<sup>7)</sup>, Ester Lumbanraja<sup>8)</sup>,  
Grace Naibaho<sup>9)</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun  
<sup>4),5),6),7),8),9)</sup> Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun  
\*e-mail : pawerpanjaitan@gmail.com

### Abstract

*This Community Service activity for digital financial literacy education for MSMEs in Paris Beach aims to educate MSMEs so that they can manage finances better and increase income and it is hoped that MSMEs and the community will have digital financial literacy knowledge. This community service activity was carried out using lecture, question and answer and face – to - face methods with the education participants. The results of this activity are first, the development of Tourism MSME businesses or tourist attractions in improving the welfare of the community and MSMEs that have occurred so far at Paris Beach in Nagori Tigaras must begin to be developed towards sustainable tourism supported by the local government through sustainable and useful programs; Second, the low digital financial literacy of MSMEs at Paris Beach still needs to be a special concern for Bank Indonesia, the Government and Other Financial Institutions in order to help the sustainability of these MSME businesses; and Third, the lack of local government attention to provide infrastructure and facilities around the MSME area in Nagori Tigaras.*

**Keywords :** MSMEs, Digital Financial Literacy, Tourism Economy.

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat edukasi literasi keuangan digital bagi UMKM di Pantai Paris ini bertujuan untuk mengedukasi UMKM agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan serta diharapkan UMKM dan masyarakat memiliki pengetahuan literasi keuangan digital. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya - jawab dan tatap muka dengan para peserta edukasi. Hasil dari kegiatan ini adalah pertama, Pengembangan usaha UMKM Pariwisata atau obyek wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM terjadi selama ini di Pantai Paris di Nagori Tigaras haruslah mulai dikembangkan kearah pariwisata yang berkelanjutan yang didukung oleh pemerintah daerah melalui program berkelanjutan dan bermanfaat; Kedua, Literasi keuangan digital yang masih rendah dari UMKM di Pantai Paris masih perlu menjadi perhatian khusus bagi Bank Indonesia, Pemerintah dan Lembaga Keuangan Lainnya agar dapat membantu keberlanjutan dari usaha UMKM tersebut; dan Ketiga, kurangnya perhatian pemerintah daerah untuk menyediakan prasarana dan sarana di sekitar wilayah UMKM di Nagori Tigaras.

**Kata Kunci :** UMKM, Literasi Keuangan Digital, Ekonomi Pariwisata

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID - 19 yang telah berlangsung di Indonesia menjadi mimpi

buruk bagi seluruh sektor industri, terutama pariwisata Indonesia. Untungnya, perkembangan teknologi menjadi angin segar

bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk bisa bertahan dan berkembang di tengah pandemik. Kunci utama para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif bertahan di tengah pandemi adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi yang baik. Ketiga kemampuan itu sebenarnya sudah mulai diterapkan di Indonesia melalui *digital tourism*.

Sejak awal penciptaannya, teknologi digital selalu memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Kehadirannya bisa memberi beragam kemudahan bagi banyak sektor, termasuk pariwisata. Teknologi ini terbukti ikut membantu perkembangan industri tersebut khususnya di Indonesia.

Berdasarkan data dari Aftech tahun 2023, angka literasi keuangan digital masyarakat Indonesia saat ini masih menyentuh angka 25 persen. Hal tersebut berbanding jauh jika dikomparasikan dengan angka inklusivitas keuangan masyarakat Indonesia yang mencapai 85 persen.

Literasi Keuangan Digital merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan penyebab masalah utama bagi UMKM karena apabila pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan baik maka

akan dapat menghambat kinerja UMKM dan menghambat dalam mendapatkan pembiayaan. Mengatur dan mengelola keuangan usaha secara efektif dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga aliran dana usaha sehingga tidak terjadi kesalahan yang berakibat pada kerugian finansial.

Di sekitar pinggiran Danau Toba tepatnya di Nagori Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, ada beberapa obyek wisata yang dikelola oleh warga setempat atau swasta. Salah satunya ialah Pantai Paris sebuah obyek wisata di Nagori Tiga Ras Kabupaten Simalungun yang merupakan obyek wisata yang menjadi destinasi pariwisata bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. Pihak pengelola ataupun UMKM yang ada di Pantai Paris jumlahnya bertambah setiap tahunnya. Dampak ekonomi dari keberadaan obyek wisata ini signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Data BPS Kabupaten Simalungun tahun 2022, Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Paris dan Ardana mengalami peningkatan yang pesat dari tahun sebelumnya, dari 45.075 wisatawan menjadi 248.287 wisatawan, sehingga menjadikan Obyek Wisata nomor 2 (dua) tertinggi yang dikunjungi wisatawan nusantara khususnya di Kabupaten Simalungun setelah Parapat.

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Obyek Wisata di Kabupaten Simalungun, 2021 - 2022**

Kecamatan Subdistrict	Nusantara	2021 Manca-negara	Jumlah	Nusantara	2022 Manca-negara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Parapat	178 033	1 576	179 609	1 102 567	4 060	1 106 627
Karang Anyer	8 000	-	8 000	13 444	-	13 444
Museum Simalungun/ Rumah Bolon	60	-	60	1 165	177	1 342
Pemandian Alam Sejuk (PAS)	15 232	-	15 232	170 087	-	170 087
BIS ( Bukit Indah Simarjarunjung)	120 200	-	120 200	155 156	20 254	175 410
Bah Damanik (Sarimatondang)	-	-	-	62 481	-	62 481
Pantai Paris ,Ardana,Bt Hoda	45 040	35	45 075	248 287	-	248 287
Aek Nauli Elephant Conservation (ANCES)	17 018	-	17 018	30 145	24	30 169
Bah Biak (Sarimatondang)	2 500	-	2 500	7 700	-	7 700
Haranggaol	9 600	10	9 610	74 196	42	74 238
Agro Wisata Kebun Teh Bah Butong I	1 000	30	1 030	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>396 683</b>	<b>1 651</b>	<b>398 334</b>	<b>1 865 228</b>	<b>24 557</b>	<b>1 889 785</b>

Sumber: BPS Kabupaten Simalungun, 2023

Adanya potensi ini, bagi UMKM di Pantai Paris dan Ardana merupakan sebuah peluang untuk pengembangan usahanya, terutama yang berkaitan dengan pengembangan literasi keuangan digital bagi UMKM tersebut. Setiap hari masyarakat itu selalu berinteraksi dengan masalah keuangan. Apapun aktivitas masyarakat dalam kehidupannya sehari - hari pasti akan berkaitan dengan uang. Mengingat pentingnya pemahaman mengenai keuangan atau literasi keuangan, masyarakat harus dapat memahami karakteristik produk keuangan digital yang mencakup manfaat, risiko, biaya, serta hak dan kewajiban konsumen.

Melihat kondisi permasalahan tersebut, tujuan pengabdian ini untuk mengedukasi UMKM agar dapat mengelola

keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan. Dengan adanya kegiatan ini juga diharapkan UMKM dan masyarakat memiliki pengetahuan literasi keuangan digital serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan dilakukan dengan memberikan informasi keuangan dalam bentuk edukasi dan melatih masyarakat tentang keuangan.

**METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan latar belakang dan survey yang telah dilakukan maka metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini disajikan pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Metode Pelaksanaan**

Sesi	Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
1.	Permasalahan pengembangan usaha UMKM Pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan.	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya pengembangan usaha UMKM Pariwisata.	Memaparkan alasan pengembangan usaha UMKM pariwisata yang baik dan berkelanjutan.	Ketua
2.	Permasalahan literasi keuangan digital yang masih rendah dari UMKM Pariwisata	Memberikan penjelasan tentang pentingnya literasi keuangan digital	Memaparkan pentingnya literasi keuangan digital dari lembaga keuangan kepada UMKM Pariwisata.	Anggota

Kegiatan edukasi tentang literasi keuangan digital bagi UMKM di Pantai Paris Tigaras dilaksanakan pada bulan September 2023 Minggu ke-2 dengan terlebih dahulu melaksanakan koordinasi dengan salah satu pelaku UMKM Pariwisata yaitu Bapak H. Sitio selaku pemilik (pengelola) obyek wisata Pantai Paris. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya-jawab dan tatap muka dengan pengelola, tenaga kerja dan juga mahasiswa dari Prodi Ekonomi Pembangunan Univeritas Simalungun. Seluruh kegiatan edukasi didokumentasikan melalui video, foto dan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat.

Para narasumber secara bergantian menyampaikan materi pengabdian masyarakat secara langsung kepada pengelola UMKM beserta tenaga kerjanya dan memberikan kesempatan untuk

melaksanakan tanya - jawab dan wawancara tentang materi yang disampaikan dengan tujuan peserta dapat memahami dan menyadari arti penting literasi keuangan digital bagi UMKM terutama bidang khususnya pada usaha pariwisata.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi literasi keuangan digital bagi UMKM dalam pengembangan Wisata Pantai Paris di Kabupaten Simalungun oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun yang dilaksanakan pada 14 September 2023 di Nagori Tigaras, tepatnya di Pantai Paris. Pelaksanaan kegiatan disambut dengan baik oleh peserta sosialisasi.



**Gambar 1 : Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa**

Adapun hasil pembahasannya antara lain : Pertama : pentingnya pengembangan usaha UMKM Pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan; dan Kedua: Permasalahan literasi keuangan digital yang masih rendah dari UMKM Pariwisata di Pantai Paris.

Poin pertama adalah pentingnya pengembangan usaha UMKM Pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan terjadi selama ini di Pantai Paris di Nagori Tigaras haruslah mulai dikembangkan kearah pariwisata yang berkelanjutan.

Di Nagori Tigaras terdapat 8 (delapan) UMKM Pariwisata sejenis dengan Pantai Paris, yaitu: Pantai Carita, Pantai Raya, Pantai Ardana, Pantai Grace, Pantai Sejahtera, Pantai Hanur, dan Pantai Garoga. Kedelapan pantai tersebut dikelola oleh pribadi / pihak swasta.

Pantai Paris yang merupakan salah satu UMKM yang mengelola obyek wisata dan hiburan di pinggir danau toba. Dalam pengelolaan usahanya masih dalam jasa penginapan, jasa aula/tempat, jasa permainan air, dan juga usaha makanan dan cinderamata. Pengelola saat ini sudah ada perencanaan pengembangan usaha ke jasa lainnya tetapi masih terhambat dalam dana usaha dan status surat kepemilikan tanah

yang belum SHM sehingga akses memperoleh kredit perbankan sangat sulit.

Kondisi umum UMKM Pantai Paris yang dikelola oleh Bapak H.Sitio sebagai berikut: infrastruktur jalan menuju lokasi wisata masih belum memadai, jaringan internet yang belum maksimal, pemasukan yang hanya tergantung pada hari-hari libur nasional dan hari raya, jumlah tenaga kerja di Pantai Paris berjumlah sekitar 20 (dua puluh) orang yang berasal dari ikatan keluarga. Dengan kondisi tersebut pengembangan usaha Pantai Paris masih belum dapat maksimal.

Bila potensi wisata ditingkatkan maka potensi UMKM juga akan meningkat sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Leiper, 1990) industri pariwisata merupakan kumpulan dari usaha - usaha yang mendukung kegiatan pariwisata. Dan dengan adanya pariwisata dapat berdampak pada pendapatan dan terbentuknya kesempatan tenaga kerja di sektor lokasi pariwisata. Salah satunya usaha yang bergerak di bidang cinderamata, makanan minuman. Dalam penelitian (Arini & Arif, 2016) juga disebutkan bahwa pengembangan potensi wisata akan meningkatkan potensi UMKM di wilayah tersebut.

Poin kedua yaitu permasalahan literasi keuangan digital yang masih rendah

dari UMKM Pariwisata di Pantai Paris. Berdasarkan hasil diskusi dengan pengawas dan pengelola usaha Pantai Paris pemahaman tentang literasi keuangan digital masih dibutuhkan sekali dan berharap perguruan tinggi untuk dapat membantu dari sisi edukasi dan informasi. Permasalahan minimnya pengetahuan dan informasi tentang keuangan digital menjadi masalah utama dalam pengembangan usaha tersebut, khususnya penggunaan transaksi elektronik dan aplikasi elektronik dalam pemasaran usaha Pantai Paris.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sehingga dapat berkembang demi hidup yang lebih baik dan sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan ialah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan secara cerdas (OJK, 2016). Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisa, mengelola, dan melakukan komunikasi tentang kondisi keuangannya yang dapat berpengaruh terhadap kesejahteraannya. Hal ini mencakup kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membuat pilihan keputusan pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan, merencanakan masa depan serta merespon dengan kompeten aktivitas kehidupan yang berpengaruh terhadap keputusan keuangan sehari - hari.

Menurut (Vidovicova, 2012) yang dikutip oleh (Rumbianingrum & Wijayangka, 2020), menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan beberapa informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah suatu proses yang dapat membantu dalam merumuskan kebijaksanaan, tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan keuangan memiliki arti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan keuangan, yang dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Semakin baik suatu pengelolaan keuangan maka akan semakin tercapai tujuan yang telah direncanakan.

Saat ini kemampuan literasi keuangan digital bukan sekadar kebutuhan, melainkan juga telah menjadi *lifestyle* di era Revolusi Industri 4.0. Pembatasan pergerakan manusia di saat terjadinya pandemi Covid - 19 ini menyebabkan transaksi digital makin diminati dan dibutuhkan. Hadirnya layanan jasa keuangan secara digital membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mengakses layanan keuangan tanpa perlu datang secara fisik ke kantor lembaga jasa keuangan.

Satu per satu lembaga jasa keuangan mulai menjual produk dan layanan jasa keuangan secara digital. Selain untuk mempercepat layanan kepada konsumen, hal ini juga untuk menghemat biaya operasional. Lembaga jasa keuangan khususnya bank bisa menghemat biaya karena tidak perlu lagi berinvestasi dengan mendirikan kantor layanan fisik yang banyak seperti saat ini.

Selain itu dalam jangka panjang diperkirakan semua transaksi keuangan akan beralih ke teknologi digital dan menuju *cashless transactions*. Oleh karenanya, kita perlu mempersiapkan diri dengan kemampuan literasi digital yang mumpuni. Kemampuan literasi digital ini bukan hanya untuk kepentingan transaksi keuangan, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas kehidupan lainnya yang berbasis digital.

Pengelolaan Pantai Paris yang sudah berjalan selama kurang lebih dari 2 (dua) dasawarsa masih belum maksimal dikarenakan sebagian besar belum ada dukungan perencanaan pembangunan dari pemerintah setempat dan juga infrastruktur keuangan digital dari pemerintah. Beberapa program sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan pemerintah belum juga bisa

membantu UMKM dan masyarakat di sekitar Nagori Tigaras untuk berkembang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM dalam Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Dalam Pengembangan Wisata Pantai Paris Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan bahwa permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan usaha UMKM Pariwisata atau obyek wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM terjadi selama ini di Pantai Paris di Nagori Tigaras haruslah mulai dikembangkan kearah pariwisata yang berkelanjutan yang didukung oleh pemerintah daerah melalui program berkelanjutan dan bermanfaat.
- b. Literasi keuangan digital yang masih rendah dari UMKM di Pantai Paris masih perlu menjadi perhatian khusus bagi Bank Indonesia, Pemerintah dan Lembaga Keuangan Lainnya agar dapat membantu keberlanjutan dari usaha UMKM tersebut.
- c. Kurangnya perhatian pemerintah daerah untuk menyediakan prasarana dan sarana di sekitar wilayah UMKM di Nagori Tigaras.

Adapun saran dari TIM Abdimas Program Studi Ekonomi Pembangunan FE USI berikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Literasi Keuangan Digital bagi UMKM di Pantai Paris, antara lain:

1. UMKM di Nagori Tigaras disarankan untuk mengembangkan usaha - usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan, khususnya usaha - usaha turunan (*differential*) atau yang dibutuhkan dari potensi obyek wisata yang ada disana.
2. Pemerintah dan akademisi diharapkan berperan aktif untuk melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pengembangan UMKM dan Literasi Keuangan Digital di Nagori Tigaras berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun, 2023. Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2022.

Penerbit: BPS Kabupaten Simalungun.

Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P. A. M., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 49-54

Damanik, D., Pawan D Panjaitan, Elidawaty Purba, Pinondang Nainggolan, Bagudek Tumanggor, Fariaman Purba, & Johannes W P Purba. (2022). Pelatihan Wirausaha Dalam Menghadapi New Normal di Obyek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) Kabupaten Simalungun. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 75-81. Retrieved from <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/71>

Damanik, D., Nasrullah, Bonaraja Purba, Arfandi SN, Dariusman Abdillah, Raditya, Muhammad Nur Salim, Siti Hamidah, Tatang Rusata, Annisa Ilmi Faried. (2022). *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran, dan Pembangunan*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis, Medan.

Leiper, Neil. (1990). *Tourism System: An Interdisciplinary Perspective*. Department of Management System. Business Studies Faculty, Massey University Palmerston, North, New Zealand.

Panjaitan, P. D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Anggota Paguyuban Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 41-53

Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. Pelatihan Manajemen Kewirausahaan "Tips Eksis Dan Bertahan Dalam Berbagai Situasi" Bagi Pengusaha UMKM di Kota

- Pematangsiantar. Jurnal Pengabdian, 5(1), 19-24
- Purba, D. S., Saragih, L., Sipayung, T., Tarigan, W. J., Girsang, R. M., Sinurat, A., ... & Sinaga, M. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNAG Anyar Lestari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3997-4004
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. *Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45– 50
- Santiara, IM & Sinarwati, NK. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen: Capital*, 6(2), 349-355.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat